
**POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUKAWANA
DREAM VILLAGE DAN PENGARUHNYA TERHADAP
MASYARAKAT DESA SUKAWANA KECAMATAN KERTAJATI
KABUPATEN MAJALENGKA**

Dicki Khoerul Alim¹, Saeful Gunawan², Julimawati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Bale Bandung
Dickikun08@gmail.com¹

ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Di samping menjadi mesin penggerak ekonomi pariwisata juga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui faktor fisik pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village; 2) Mengetahui faktor ekonomi pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village; 3) Mengetahui daya tarik dan potensi, prasarana dan sarana kepariwisataan objek wisata Sukawana Dream Village; 4) Mengetahui peran dan pengaruh masyarakat dalam pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village; 5) Mengetahui pendapat wisatawan tentang objek wisata Sukawana Dream Village.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan prosedur kualitatif serta model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat potensi dalam pengembangan objek wisata baik secara fisik ekonomi maupun sosial. Kemudian pengaruh dari pengembangan objek wisata bagi masyarakat sekitar dan daerah sangat dirasakan positif terhadap perekonomian diantaranya peluang usaha bagi masyarakat, adanya lapangan kerja, peningkatan ketrampilan masyarakat, meningkatkan nilai jual barang dan jasa yang di hasilkan masyarakat, dan daerah pendapatan. Kehadiran objek wisata sangat disambut baik dan didukung oleh masyarakat setempat karena memberikan dampak yang positif.

Kata kunci : Pengembangan, potensi, perekonomian pariwisata Sukawana

PENDAHULUAN

Pariwisata dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian suatu wilayah melalui aktifitas wisata yaitu perhotelan, restoran, penyelenggara paket wisata, transportasi, telekomunikasi, dan bisnis eceran. Selain menjadi penggerak ekonomi, pariwisata juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar secara tidak langsung pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan pariwisata di Indonesia semakin pesat diberbagai wilayahnya selain didukung dengan wilayah Indonesia yang memiliki pemandangan alam yang indah juga didukung oleh pembangunan infrastruktur yang cukup massif seperti pembangunan Jalan Tol, Bandara dan infrastruktur lainnya yang bisa mendukung kegiatan pengembangan pariwisata.

Salah satu wilayah yang ada di Indonesia yaitu Kabupaten Majalengka merasakan betul manfaat dari pembangunan infrastruktur di wilayahnya terhadap pengembangan pariwisata mulai dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang cukup besar. Kabupaten Majalengka termasuk kedalam Provinsi Jawa Barat yang memiliki pesona dan keindahan alam yang bisa dijadikan sebagai

objek wisata. Pengembangan pariwisata ini diharapkan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Objek wisata Sukawana Dream Village yang berlokasi di desa Sukawana Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka merupakan pengembangan objek wisata yang di pengaruhi oleh pembangunan infrastruktur yaitu Bandara Kertaji dan Jalan Tol Cipali. Lokasinya yang cukup strategis sekitar 15 menit dari Bandara Kertajati serta 20 menit jarak tempuh dari Tol Cipali menjadikannya cukup potensial untuk dikembangkan untuk wisata.

Dengan mengusung konsep wisata kembali ke keindahan alam dan wisata edukasi serta bangunan bambu sebagai ciri khasnya diharapkan menjadi daya tarik untuk menarik minat kunjungan wisatawan dari dalam dan luar Kabupaten Majalengka. Konsep wisata edukasi yang di tawarkan oleh objek wisata Sukawana Dream Village adalah untuk menyiapkan bibit-bibit generasi yang unggul ditengah masyarakat untuk menghadapi era globalisasi yang sekarang ini. Karena persaingan antar manusia akan makin ketat. Lalu dengan adanya objek wisata Sukawana Dream Village diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perekonomian masyarakat sekitar serta bisa memaksimalkan potensi

alam yang ada di Desa Sukawana demi kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :1) Mengetahui faktor fisik pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village, 2) Mengetahui faktor ekonomi pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village, 3) Mengetahui daya tarik dan potensi, prasarana dan sarana kepariwisataan objek wisata Sukawana Dream Village, 4) Mengetahui peran dan pengaruh masyarakat dalam pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village, 5) Mengetahui pendapat wisatawan tentang objek wisata Sukawana Dream Village.

METODE

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan Metode Penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Menurut Tika (2005:04) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Hasil penelitian difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar serta perilaku manusia. Penelitian ini mencari, menggali informasi dan mendeskripsikan mengenai bagaimana potensi pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Untuk menganalisis data di lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data terkait hal-hal penting dan pokok.
- b. Penyajian Data (*Data Display*)
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan

yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Terkait dengan penelitian ini, proses penyajian data bisa dilakukan berdasarkan data telah terkumpul dari informan yang sudah peneliti tetapkan dalam penentuan informan berikutnya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya kemudian peneliti menganalisis untuk selanjutnya dikategorikan mana yang diperlukan dan tidak diperlukan.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (Djam'an Satori dan Aan Komariah,2012,220) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Geografis, objek wisata Sukawana Dream Village terletak di Desa Sukawana (Longitude 108,1961 dan Latitude 6,697), Desa Sukawana sendiri berlokasi di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengaka.



1. Karakteristik Potensi Objek Wisata Sukawana Dream Village

a. Potensi Lingkungan Fisik

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat potensi lingkungan fisik alami maupun buatan dalam pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village. Letak objek wisata Sukawana Dream Village yang berada di Desa Sukawana sangat strategis, yaitu diantara Bandara Kertajati/Bandara Internasional Jawa Barat(5-10 menit perjalanan) dan pintu masuk ke Tol Cipali (10-15 menit perjalanan). Selain dari letaknya yang strategis objek wisata Sukawana Dream Village sendiri mempunyai view pemandangan alam yang cukup indah

- b. **Potensi Ekonomi**
 Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat potensi secara ekonomi dalam pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village yaitu Desa Sukawana kedepan akan menjadi Gerbang kawasan Kertajati Aerocity seiring dibukanya Bandara Internasional Kertajati. Kertajati Aerocity yaitu pengembangan kota bandara hijau yang akan bertindak sebagai motor penggerak perekonomian bagi pertumbuhan ekonomi di bagian timur Jawa Barat Kertajati Aerocity akan berperan meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat setempat, meningkatkan kesejahteraan, menciptakan iklim bisnis lokal dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Sebagai kawasan yang direncanakan menjadi kawasan ekonomi khusus, Kertajati Aerocity memiliki beberapa kegiatan industri dan pariwisata unggulan. Kertajati Aerocity juga dirancang untuk memiliki keunikan dari segi pariwisata dengan keberadaan distrik wisata religi,edu technopark, dan taman rekreasi tematik,
- c. **Potensi Sosial**
 Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan kehadiran objek wisata dapat merangsang

pembangunan sosial melalui peningkatan keterampilan penduduk dibidang kepariwisataan juga kemampuan berbahasa karena di Sukawana Dream Village menyediakan kursus bahasa asing bagi wisatawan maupun penduduk sekitar tujuan yaitu adalah untuk menyiapkan bibit yang unggul dalam menghadapi era globalisasi.

- d. **Rencana Pengembangan Objek Wisata**
 Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola kedepannya di Sukawana Dream Village akan dibuat tempat camping atau tempat perkemahan untuk wisatawan. Kemudian dengan memanfaatkan potensi keberadaan aliran sungai Cimanuk di Desa Sukawana rencananya kedepan akan dibuat atraksi baru yaitu wisata air arung jeram, bekerjasama dengan masyarakat setempat dan pihak-pihak yang terkait.
2. Pengaruh objek wisata terhadap masyarakat sekitar
- 1) Pengaruh objek wisata

Tabel 1
Pengaruh objek wisata

No	Kategori	Jml	%
1	Ada Pengaruh	23	52,3 %
2	Tidak Berpengaruh	21	47,7%
	Jumlah	44	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa objek wisata Sukawana Dream Village berpotensi mempengaruhi terhadap pola hidup/gaya hidup masyarakat. Sehingga, gaya hidup masyarakat tersebut banyak mengalami perubahan seperti gaya berpakaian, gaya berbicara dan pergaulan.

2) Partisipasi Masyarakat
 Partisipasi masyarakat disini menjelaskan tentang bagaimana partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan di objek wisata Sukawana Dream Village.

Tabel 2
Partisipan masyarakat

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Ya	17	38,6
2	Tidak	27	61,4
	Jumlah	44	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa masih minimnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan dikarenakan belum optimalnya kegiatan pariwisata di beberapa atraksi wisata, belum lagi adanya pandemi Covid-19 di tahun ini yang memaksa untuk berhenti sementara kegiatan pariwisata di objek wisata ini dan mengakibatkan banyak rencana kegiatan pariwisata yang sudah

direncanakan jauh-jauh hari menjadi tertunda.

3) Peningkatan dalam Perekonomian

Peningkatan perekonomian disini menjelaskan apakah dengan adanya objek wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Tabel 3
Peningkatan dalam perekonomian

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Ya	27	61,4%
2	Tidak	17	38,6%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa keberadaan objek wisata Sukawana Dream Village dapat meningkatkan kehidupan perekonomian dalam rumah tangga masyarakat. Salah satu contoh yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara mereka membuka warung-warung jajanan, makanan, minuman dan ada juga yang membuat tempat penginapan.

4) Pendapatan Daerah
 Telah lama diyakini bahwa pariwisata yang dikelola dengan baik akan dapat menghasilkan pendapatan-langsung maupun tidak langsung-yang cukup besar bagi daerah yang bersangkutan. Pendapatan daerah disini menjelaskan bagaimana kehadiran

objek wisata dapat meningkatkan pendapatan daerah tersebut.

Tabel 4
Pendapatan daerah

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Ya	36	81,8%
2	Tidak	-	-
3	Tidak Tahu	8	18,2%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa kehadiran objek wisata selain berpengaruh baik secara ekonomi pada masyarakat juga meningkatkan pendapatan bagi daerah yaitu desa Sukawana. Dengan adanya peningkatan pendapatan daerah, maka pemerintah setempat dapat membangun wilayah mereka.

5) Aksesibilitas

Aksesibilitas disini menjelaskan tentang kondisi aksesibilitas menuju objek wisata Sukawana Dream Village.

Tabel 5
Aksesibilitas

No	Kategori	Jumlah	%
1	Sangat baik	17	42,5%
2	Baik	13	32,5%
3	Cukup	10	15%
4	Kurang baik	-	-
	Total	40	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Seperti yang sudah di bahas bahwa aksesibilitas menuju objek wisata cukup baik mulai dari kondisi jalan menuju lokasi objek wisata yang baik sebagian besar sudah di aspal, lalu adanya Tol Cipali dan Bandara Kertajati .

6) Daya Tarik

Daya tarik wisata merupakan elemen yang cukup penting dalam pengembangan suatu objek wisata di suatu daerah dengan memanfaatkan kondisi atau karakteristik wilayah sehingga bisa dikembangkan menjadi objek wisata.

Tabel 6
Daya tarik objek wisata

No	Kategori	Jml	%
1	Menikmati keindahan alam	20	50%
2	Menikmati wisata edukasi	8	20%
3	Menikmati atraksi wisata bersepeda	12	30%
4	Wisata budaya dan sejarah	-	-
5	Menikmati atraksi wisata lainnya	-	-
	Total	40	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mayoritas wisatawan kebanyakan kurang tertarik terhadap wisata edukasi padahal di Sukawana Dream Village menawarkan paket wisata belajar bahasa asing di antaranya bahasa

inggris. Tujuan diadakannya wisata edukasi sendiri adalah untuk menumbuhkan bibit unggul agar mampu bersaing dalam era globalisasi yang sekarang ini.

7) Lokasi objek wisata

Lokasi suatu tempat dalam suatu wilayah adalah penting juga untuk relasi keruangan yang lain, seperti posisi, jarak, luas, serta bentuk. Lokasi disini mengacu terhadap pendapat wisatawan tentang apakah lokasi disini cocok untuk dikembangkan menjadi objek wisata.

Tabel 7
Lokas objek wisata

No	Kategori	Jml	%
1	Setuju	22	55%
2	Tidak Setuju	3	7,5%
3	Netral	15	37,5%
	Total	40	100%

Sumber : Hasil Penelitian,2020

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan disimpulkan wisatwan merasa bahwa lokasi ini cocok untuk dikembangkan menjadi objek wisata karena lokasinya yang cukup strategis dan juga atraksi wisatanya jarang ditemukan di tempat lain serta mempunyai pemandangan alam indah.

8) Fasilitas Objek Wisata

Fasilitas adalah sarana untuk memudahkan fungsi kemudahan. Sarana pariwisata adalah

perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan hidup serta kehidupannya banyak tergantung pada kedatangan wisatawan. Fasilitas disini mengacu dari pendapat wisatawan tentang kondisi fasilitas objek wisata Sukawana Dream Village.

Tabel 8
Fasilitas objek wisata

No	Kategori	Jml	%
1	Sangat baik	5	12,5%
2	Baik	18	45%
3	Cukup	10	25%
4	Kurang baik	7	17,5%
	Total	40	100%

Sumber : Hasil Penelitian,2020

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa wisatawan merasa bahwa kondisi fasilitas di objek wisata Sukawana Dream Village dalam kondisi yang baik dan terawat. Berdasarkan pengamatan di lapangan penulis mayoritas fasilitas yang di objek wisata Sukawana Dream Village cukup baik dan lengkap. Mungkin hanya ada beberapa fasilitas yang harus diperbaiki atau diganti serta beberapa fasilitas yang perlu ditambah menyesuaikan dengan kebutuhan objek wisata agar dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan untuk wisatawan.

Pembuktian dan pengujian hipotesis

1. Pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village di pengaruhi faktor fisik yaitu kondisi alam/bentang alam di wilayah objek wisata yang mempunyai pemandangan alam yang indah dan lingkungan yang masih baik
2. Pengembangan objek wisata Sukawana Dream Villag berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar yaitu dengan peningkatan pendapatan, tersedianya lapangan kerja, meningkatkan keterampilan masyarakat, dan peluang usaha.
3. Pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village meningkatkan pendapatan daerah wilayah objek wisata
4. Lokasi yang strategis dan aksesibilitas yang baik berpengaruh terhadap pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village
5. Masyarakat dilibatkan dan di beri peran dalam perencanaan dan pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village

Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pendidikan dan Pengajaran Gepeografi

Pengembangan objek wisata bukan hanya bertujuan untuk dapat

dinikmati wisatawan atau berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar saja tetapi bisa juga sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat terutama untuk generasi muda agar bisa memanfaatkan potensi alam di wilayahnya untuk kemaslahatan hidup manusia juga melestarikan alamnya agar tetap terjaga. Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan adalah :

1. Memberikan gambaran tentang potensi pengembangan objek wisata disuatu wilayah dengan memanfaatkan kondisi fisik di suatu daerah dengan karakteristik yang ada di wilayah tersebut.
2. Memberikan gambaran tentang kondisi fisik, sosial dan ekonomi masyarakat yang terjadi di suatu daerah.
3. Kepariwisataan termasuk kedalam fenomena sosial dengan berbagai aktivitasnya.
4. Memberikan gambaran tentang bagaimana sumber daya manusia dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di wilayahnya di bidang kepariwisataan.
5. Memberikan gambaran tentang pengaruh keberadaan objek wisata terhadap ekonomi masyarakat.
6. Memberikan gambaran tentang peran dan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan manajemen wisata.

7. Mengetahui motivasi wisatawan dalam berkunjung ke suatu objek wisata.

SIMPULAN

Pembangunan infrastruktur yang cukup massif di bidang transportasi yaitu Bandara Kertajati (BIJB), jalan Tol Cipali, turut mempengaruhi perkembangan pariwisata di wilayah ini, salah satunya pariwisata Sukawana Dream Village yang mengusung konsep wisata edukasi serta kembali ke keindahan dan kenyamanan alam, dimana daerah itu memiliki letak yang cukup strategis di antara Bandara Kertajati di sebelah utara dengan waktu tempuh sekitar 5-10 menit perjalanan dan dekat pintu masuk Tol Cipali di sebelah Selatan dengan waktu tempuh sekitar 10-15 menit perjalanan, hal ini tentu akan mempermudah juga mempercepat aksesibilitas wisatawan. Objek wisata Sukawana Dream Village terletak di desa Sukawana yang mempunyai pemandangan alam yang indah dengan hamparan sawah yang luas mengelilingi desa, Keberadaan objek wisata Sukawana Dream Village juga mendapat sambutan yang cukup positif dari masyarakat sekitar dan mendapat dukungan untuk pengembangan objek wisata. Pengaruh adanya objek wisata Sukawana Dream Village terhadap masyarakat sekitar dirasa cukup

baik walau belum maksimal. Dari segi ekonomi masyarakat cukup terbantu dengan adanya objek wisata Sukawana Dream Village. Pengembangan objek wisata Sukawana Dream Village ini memiliki potensi yang cukup menarik selain di dukung dengan aksesibilitas yang baik dan aspek fisik yang cukup mendukung, atraksi-ataraksi wisata di lokasi ini jarang ditemukan di tempat lain. Kehadiran objek wisata Sukawana Dream Village menunjukkan bahwa pengembangan dan pengaruh objek wisata Sukawana Dream Village di desa Sukawana mempunyai prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah & Djam'an Satori. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Lexy J, Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta